BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Heryadi (2014: 42) mengemukakan bahwa, "metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut."

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 2) menyatakan bahwa, penelitian tindakan kelas melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodelogi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan sendiri mempunyai arti sesuatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 3) mengatakan bahwa, berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 60) tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

3.2 Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan adalah model Suharsimi Arikunto. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Ayu Prasiska Dewi (2018: 39) mengatakan bahwa, secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto dapat dilihat seperti gambar (3.1) di bawah ini:

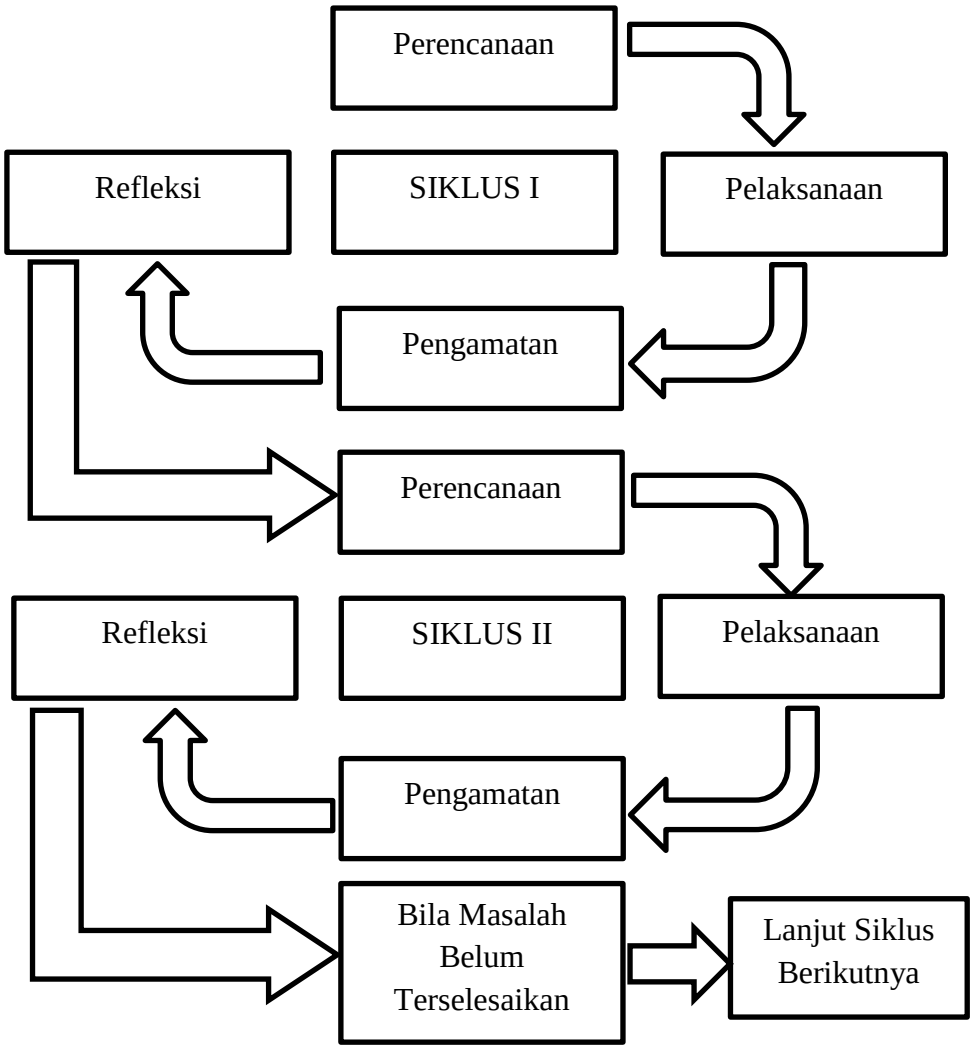

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2018: 39)

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah warga belajar yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Al-Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah warga belajar 25 orang dari 6 orang warga belajar laki-laki dan 19 orang warga belajar perempuan. Penelitian ini dibantu oleh observer yang merupakan tutor geografi di PKBM Al-Fattah untuk memperoleh data penelitian.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah minat belajar dan hasil belajar warga belajar Program Kesetaraan Paket C pada mata pelajaran Geografi di PKBM Al-Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan, dimulai pada bulan September 2019 sampai bulan Maret 2020. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data selama rencana waktu yang telah ditetapkan oleh penelitian. Rincian waktu tersebut dapat dilihat pada tabel (3.1) di bawah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Proposal dan Skripsi

No	Kegiatan	Tahun 2019				Tahun 2020		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul							
2	Observasi							
3	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d BAB III							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi BAB I s/d BAB III							
6	Penelitian							
7	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							

(Sumber: Peneliti, 2019)

3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PKBM AL-FATTAH Jl. Cihaur No. 18 RT 03 RW 02 Desa Kalimanggis Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Heryadi (2010: 58-63) mengemukakan, Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengenali masalah dalam pembelajaran
2) Memahami akar masalah pembelajaran
3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4) Menyusun program rancangan tindakan
5) Melaksanakan tindakan
6) Deskripsi keberhasilan tindakan
7) Analisis dan refleksi
8) Membuat keputusan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) menyatakan bahwa, "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data."

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2009: 144) menyatakan bahwa, "Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesipik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain." Menurut heryadi (2010: 84) mengemukakan, "Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan."

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan kepada tutor (peneliti) dan warga belajar Program Kesetaraan Paket C di PKBM Al-Fattah. Observasi terhadap tutor (peneliti) ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian rencana pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor (peneliti). Sedangkan observasi yang dilakukan terhadap warga belajar untuk melihat sejauh mana minat belajar warga belajar dan perubahannya selama berlangsungnya proses belajar mengajar pada mata pelajaran Geografi dalam materi proses terjadinya bumi dengan menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan sesuai yang diharapkan.

3.6.2 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012: 142) mengatakan bahwa, "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden." Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Menurut Sugiyono (2012: 143) menyatakan bahwa,

"pertanyaan angket tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul." Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan alternatif pilihan SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

3.6.3 Teknik Tes

Menurut Heryadi (2010: 90) mengemukakan, "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada objek (manusia atau benda)." Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes hasil belajar siklus I dan tes hasil belajar siklus II. Tes dilakukan pada setiap akhir pertemuan pembelajaran untuk setiap siklus. Teknik tes merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur keberhasilan warga belajar Program Kesetaraan Paket C pada mata pelajaran Geografi materi Proses Terjadinya Bumi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati." Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, angket (kuesioner), dan tes tertulis.

3.7.1 Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat segala kejadian selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk melihat minat belajar warga belajar pada mata pelajaran Geografi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Slameto (2010: 180) yang meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Dalam penelitian ini, lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi tutor dan lembar warga belajar. Lembar observasi

untuk tutor ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan semua aktivitas yang dilakukan peneliti (tutor) selama proses belajar mengajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun kisi-kisi lembar observasi partisipasi tutor dapat dilihat pada tabel (3.2) di bawah ini:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Lembar Observasi Partisipasi Tutor

Komponen yang dinilai	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
Aktivitas partisipasi tutor menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan	Media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan	Persiapan	Mempersiapkan unit pelajaran	1
			Memilih film yang tepat	2
			Tujuan pembelajaran	3
			Durasi film	4
			Gambaran film	5
			Keterkaitan film dengan kehidupan nyata	6
		Mempersiapkan kelas	Mempersiapkan audien	7
			Deskripsi pembuatan film	8
			Deskripsi isi film secara ringkas	9
			Bagian-bagian penting dalam film	10
			Ketidaksesuaian film	11
		Penyajian/ Pelaksanaan	Persiapan perlengkapan pemutaran film	12
			Pemutaran film	13
			Pencahayaan ruangan	14
		Aktivitas Lanjutan	Tanya jawab	15
			Membuat karangan tentang apa yang telah ditonton	16
			Tes atau ujian tentang materi yang disampaikan lewat film	17

(Sumber: Basyiruddin Usman, 2002: 97-98)

Selanjutnya lembar observasi untuk warga belajar ini digunakan untuk mengetahui minat belajar dan perubahannya selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Adapun kisi-kisi lembar observasi partisipasi minat belajar warga belajar dapat dilihat pada tabel (3.3) di bawah ini:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Lembar Observasi Partisipasi Minat Belajar Warga Belajar

Komponen yang dinilai	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
Aktivitas partisipasi warga belajar terhadap minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan	Minat Belajar	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran	1
			Tidak ada perasaan bosan	2
			Selalu hadir saat pelajaran	3
		Keterlibatan Siswa	Aktif dalam diskusi	4
			Aktif bertanya	5
			Aktif menjawab pertanyaan dari guru	6
		Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	7
			Tidak menunda tugas dari guru/tutor	8
		Perhatian siswa	Mendengarkan penjelasan guru/tutor	9
			Selalu mencatat materi	10

(Sumber: Slameto, 2010: 180)

Berdasarkan indikator di atas peneliti memberikan skor kepada masing-masing aspek yang akan diamati dengan menggunakan skala pengukuran yakni skala likert. Menurut Sugiyono (2012: 93) menyatakan, “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yaitu (SB) = skor 4, (B) = skor 3, (K) = skor 2, (SK) = 1.

3.7.2 Tes tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Geogarfi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan. Dalam penelitian ini, tes tertulis dilakukan sebanyak dua kali dalam setiap akhir siklus. Tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan, dengan jumlah soal yaitu 5 soal untuk setiap siklusnya. Hasil yang akan diukur adalah ranah kognitif yang dibatasi pada jenjang mengingat (C_1), memahami ($C_{2)}$, dan menerapkan (C_3). Adapun kisi-kisi tes siklus I dan siklus II dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel (3.4) di bawah ini:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Tes Siklus I

Materi	**Aspek Kognitif Yang Diukur**			**Jumlah**
	C_1	**C_2**	**C_3**	
Proses terjadinya bumi	2,5	1,3	4	5
Jumlah	2	2	1	5

(Sumber: Peneliti, 2019)

Kisi-Kisi Tes Siklus II

Materi	**Aspek Kognitif Yang Diukur**			**Jumlah**
	C_1	**C_2**	**C_3**	
Proses terjadinya bumi	3,5	1,2	4	5
Jumlah	2	2	1	5

(Sumber: Peneliti, 2019)

3.7.3 Angket

Menurut Ayu Prasiska Dewi (2018: 48) menyatakan bahwa, angket yaitu mengajukan beberapa pernyataan tertulis terhadap responden untuk memperoleh data tentang respon minat belajar warga belajar. Adapun angket

dalam penelitian ini berjumlah 11 butir pernyataan yang dibagi dalam 4 indikator di dalam kelas. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan skor kepada masing-masing pernyataan dengan menggunakan skala pengukuran yakni skala likert. Menurut Sugiyono (2012: 93) menyatakan, "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yaitu (SS) = skor 5, (S) = skor 4, (R) = skor 3, (TS) = 2, (STS) = 1. Adapun kisi-kisi angket minat belajar warga belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel (3.5) di bawah ini:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Komponen yang dinilai	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
Aktivitas partisipasi warga belajar terhadap minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan	Minat Belajar	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran	1
			Tidak ada perasaan bosan	2
			Selalu hadir saat pelajaran	3
		Keterlibatan Siswa	Aktif dalam diskusi	4
			Aktif bertanya	5, 6
			Aktif menjawab pertanyaan dari guru	7
		Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	8
			Tidak menunda tugas dari guru/tutor	9
		Perhatian siswa	Mendengarkan penjelasan guru/tutor	10
			Selalu mencatat materi	11

(Sumber: Slameto, 2010: 180)

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis ini dimulai dari awal sampai akhir pengumpulan data. data yang terbentuk kata-kata atau kalimat dari hasil observasi diolah menjadi kalimat-kalimat bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Selain berbentuk kualitatif, data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk data deskriptif kuantitatif yang berupa angka-angka sederhana yang diperoleh dari hasil perhitungan lembar observasi pada saat tindakan dilakukan dan disajikan dalam bentuk terstruktur sehingga mudah dipahami.

3.8.1 Menghitung rata-rata

Menurut Jemmy dkk dalam Ayu Prasiska Dewi (2018: 49), menghitung rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\bar{x}}{\sum xi}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata nilai

$\sum xi$ = jumlah seluruh nilai

n = jumlah peserta didik

3.8.2 Menghitung hasil belajar perseorangan

Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{P} = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} X\ 100\%$$

Warga belajar memperoleh nilai kurang dari 75 dinayatakan tidak tuntas dan warga belajar yang memperoleh nilai 75 lebih atau sama dengan 75 nyatakan tuntas.

3.8.3 Menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal:

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 239-240), menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus: $P = \frac{\sum Warga\ belajar\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum Warga\ belajar} X\ 100$

$P = \frac{\sum n1}{\sum n} X\ 100$

3.8.4 Tabel Distribusi Frekuensi Relatif

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 39), menghitung nilai angka dari lembar observasi dalam meningkatkan minat belajar peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$

keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya responden

Selanjutnya skala penilaian yang digunakan dapat dilihat pada tabel (3.6) di bawah ini:

Tabel 3.6
Skala Penilaian

No	Rentang Skor	Kriteria
1	75% - 100%	Sangat Baik
2	50% - 75%	Baik
3	25% - 50%	Kurang
4	0% - 25%	Sangat Kurang

(Sumber: Peneliti, 2019)

3.8.5 Analisis Angket Minat Belajar

Menurut Rian Wahyu Nugroho (2016: 58) menyatakan bahwa, analisis ini untuk mengetahui respon warga belajar terhadap pembelajaran Geografi dengan media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan yang diungkap dengan angket (kuesioner). Hasil angket warga belajar dianalisis

untuk mengetahui nilai yang diperoleh oleh warga belajar tiap pernyataan. Nilai yang diperoleh dapat dikategorikan pada tabel (3.7) di bawah ini:

Tabel 3.7
Kategori Rata-Rata Nilai Tiap Aspek yang Diamati

No	Rentang Skor	Interpretasi
1	x ≥ 50	Sangat Positif
2	50 > x ≥ 40	Positif
3	40 > x ≥ 30	Negatif
4	x ≤ 30	Sangat Negatif

(Sumber: Peneliti, 2019)

Analisis angket minat belajar warga belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = P^1 + P^2 + \cdots + P^9$$

Keterangan:

$P^1 = Skor\ pernyataan$ 1 sampai $P^9 = Skor\ pernyataan$ 9

3.9 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis film pendidikan terhadap hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Geografi program kesetaraan paket C di PKBM Al-Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasimalaya. Setiap siklus pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan dikatakan berhasil apabila terjadi proses perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar warga belajar. Oleh karena itu, indikator keberhasilan ini dilihat dengan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar warga belajar dari siklus I ke siklus II. Penelitian terhadap minat belajar ini dikatakan berhasil apabila warga belajar pada proses pembelajaran Geografi dengan menggunakan media audio visual berbasis film pendidikan ada

peningkatan dari siklus I dan siklus II, yaitu diperoleh jika kehadiran warga belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penelitian terhadap hasil belajar ini dikatakan berhasil apabila warga belajar pada proses pembelajaran Geografi dengan menggunakan media audio visual berbasis film pendidikan ada peningkatan dari siklus I dan siklus II, yaitu diperoleh hasil belajar warga belajar lebih dari atau sama dengan mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.